

## ABSTRAK

Suatu perusahaan dapat dikatakan telah memiliki pengendalian internal yang baik dapat dilihat dari minimnya fraud dan error yang terjadi dalam suatu perusahaan. Selain itu juga dapat dilihat dari ketepatan dan keandalan informasi yang diberikan kepada manajemen perusahaan mengenai data suatu perusahaan misalnya data persediaan barang. Data persediaan barang harus benar dan akurat sesuai dengan fisik barang yang ada. Apabila terjadi selisih antara data laporan persediaan dengan fisik barang maka dapat dikatakan pengendalian internal persediaan dalam perusahaan tersebut tidak efektif dan perlu dilakukan penyelidikan terhadap hal tersebut. Berdasarkan penjelasan dan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengendalian Internal dalam Persediaan barang Perusahaan PT. Agronesia Raya". Berdasarkan latar belakang masalah dan dari perumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui dan menganalisa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Agronesia Raya Surabaya. (2) Untuk mengetahui dan menganalisa pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Agronesia Raya Surabaya. Hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pengendalian persediaan barang pada perusahaan PT. Agronesia Raya Surabaya belum sesuai, karena pada pelaksanaannya asih terdapat beberapa kelebihan barang persediaan. Pengendalian persediaan barang pada perusahaan PT. Agronesia Raya Surabaya dalam melakukan pembelian persediaan barang menggunakan dasar sistem perkiraan, yang artinya pemilik perusahaan hanya memperkirakan, sehingga tidak dapat diketahui apakah pembelian dengan jumlah tersebut adalah jumlah yang ekonomis atau tidak. Pengendalian persediaan barang untuk sebuah permintaan belum berjalan dengan baik, hal itu terlihat pada persediaan barang di toko mengalami kelebihan barang bahkan barang persediaan tersebut ada yang rusak dan tidak layak dijual.

Dalam melakukan antisipasi perusahaan PT. Agronesia Raya Surabaya hanya menggunakan sistem perkiraan, akibatnya dalam pemesanan persediaan barang sering terjadi kelebihan dalam proses pemesanan barang. Perusahaan PT. Agronesia Raya Surabaya dalam menentukan perencanaan yang kurang matang pada persediaan barang yang ada di toko dan dalam menyediakan pengaman. Struktur organisasi pada perusahaan PT. Agronesia Raya Surabaya masih sangat sederhana, yang terdiri dari pemilik perusahaan, kasir, pelayanan, bagian toko. Dan masih ada bagian-bagian yang melakukan perangkapan tugas karena sumber daya manusia yang kurang memadai.

Kata Kunci: Pengendalian Internal dan Persediaan Barang Dagang

## ABSTRACT

A company can be said to have good internal control, it can be seen from the minimum fraud and errors that occur within a company. In addition, it can also be seen from the accuracy and reliability of information provided to company management regarding company data, such as inventory data. Inventory data must be true and accurate in accordance with the physical goods available. If there is a difference between the inventory report data and the physical goods, it can be said that the internal control of the inventory in the company is ineffective and it is necessary to carry out an investigation into this matter. Based on the explanation and phenomena above, the researcher is interested in conducting research with the title "Internal Control in the Company's Inventory of PT. Agronesia Raya ". Based on the background of the problem and the formulation of the problem in this study, the research objectives are as follows: (1) To identify and analyze the accounting information system for merchandise inventory at PT. Agronesia Raya Surabaya. (2) To identify and analyze internal control over merchandise inventory at PT. Agronesia Raya Surabaya. The results of this study are based on data analysis in this study, the researcher can draw the conclusion that controlling the inventory of goods at PT. Agronesia Raya Surabaya is not yet suitable, because in its implementation there are several excess supplies. Control of goods inventory at the company PT. Agronesia Raya Surabaya in purchasing inventory uses an estimation system basis, which means that the company owner only estimates, so it cannot be known whether the purchase of this amount is an economical amount or not. Controlling the inventory of goods for a demand has not been going well, it can be seen in the inventory of goods in the warehouse that has excess goods, even if the inventory is damaged and not fit for sale.

In anticipating the company PT. Agronesia Raya Surabaya only uses an estimation system, as a result, in ordering inventory, there is often excess in the process of ordering goods. PT. Agronesia Raya Surabaya in determining the inadequate planning of the inventory of goods in the warehouse and in providing security. The organizational structure of the PT. Agronesia Raya Surabaya is still very simple, consisting of company owners, cashiers, service, warehouse parts. And there are still parts that do double duty because of inadequate human resources.

*Keywords: Internal Control and Merchandise Inventory*